



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi dan teknologi sekarang ini telah menjadi salah satu ilmu yang berkembang sangat pesat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dunia untuk berbagai keperluan, baik perindividu, maupun perusahaan-perusahaan besar di dunia dimana salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat adalah teknologi komputer sebagai alat pengolah data, maka beberapa bidang dalam suatu perusahaan ataupun instansi dapat di komputerisasikan.

Jaminan Sosial merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan bagi setiap perusahaan maupun karyawan secara individu. Jaminan Sosial merupakan langkah pasti untuk menjamin seorang individu atau perusahaan dalam menjalankan kinerjanya. Jaminan Sosial tersebut akan memberikan perlindungan secara finansial maupun non-finansial.

Jaminan Sosial memberikan segala bentuk kenyamanan bagi para perusahaan dan pekerja dalam bekerja. Jaminan Sosial memberikan banyak manfaat, baik itu manfaat keselamatan kerja, hari tua, maupun kematian. Pada jaman yang sangat modern ini, jaminan dalam bekerja sangat dibutuhkan pekerja dan perusahaan demi kelancaran dan kenyamanan bekerja.

Untuk mendukung program penyelenggaraan program jaminan sosial, pemerintah membentuk sebuah badan usaha yang menanggulangi masalah jaminan sosial tersebut. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan sebuah badan usaha milik Negara yang bergerak di bidang jaminan sosial. BPJS Ketenagakerjaan memiliki beberapa program yaitu jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian dan jaminan



pensiun.

Pada awalnya badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan merupakan sebuah perusahaan perseroan terbatas yang bernama PT. Jamsostek (persero) sesuai dengan UU No.3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK). Dan melalui PP No.36/1995 ditetapkannya PT Jamsostek sebagai badan penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Program Jamsostek memberikan perlindungan dasar untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang, akibat resiko sosial.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. BPJS Ketenagakerjaan sebelumnya bernama Jamsostek (jaminan sosial tenaga kerja), yang dikelola oleh PT.Jamsostek (Persero), namun sesuai UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS, PT.Jamsostek berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Januari 2014.

BPJS Ketenagakerjaan memiliki kantor cabang yang tersebar di kota-kota diseluruh Indonesia, salah satunya di Palembang. Pada Penelitian Laporan Akhir ini, saya berkesempatan melakukan penelitian di bagian pemasaran. Salah satu tugas bagian pemasaran adalah melakukan kearsipan data kepesertaan perusahaan. Adapun data kepesertaan perusahaan itu berisi nama perusahaan, nama-nama pegawai dan informasi waktu pembayaran di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang. Arsip sendiri merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk yang dibuat lembaga, maupun perseorangan dalam rangka pelaksanaan kegiatan, selanjutnya kearsipan adalah suatu proses kegiatan pengaturan arsip mulai dari penciptaan, penerimaan, pencatatan, penyimpanan.



Adapun untuk penyimpanan data kepesertaan perusahaan yang masih aktif akan disimpan setiap minggunya kedalam lemari-lemari arsip yang ada diruangan bagian pemasaran, dan untuk data kepesertaan perusahaan yang sudah inaktif akan dipindahkan perbulan ke gedung kearsipan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang. Selama masa penelitian, saya mengamati dan mengetahui bahwasanya kearsipan tersebut masih dilakukan secara konvensional. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya beberapa masalah saat karyawan hendak melihat berkas kepesertaan perusahaan yang sudah diarsipkan, seperti kesulitan dalam mencari kembali berkas kepesertaan saat dibutuhkan, berkas tersebut rentan mengalami kerusakan dan sebagainya.

Dengan adanya kemajuan dan kemudahan teknologi penulis bermaksud untuk membangun aplikasi arsip data kepesertaan berbasis web pada unit pemasaran bpjs ketenagakerjaan cabang palembang. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi unit pemasaran bpjs ketenagakerjaan cabang palembang dalam melakukan kearsipan data kepesertaan yang masih aktif dan inaktif, sehingga dalam penyimpan dan pencarian data kepesertaan bisa lebih mudah. Dalam penyimpanan data kepesertaan yang aktif dan inaktif akan ditandai dengan nomor npp, dan dalam pencarian data kepesertaan nantinya berdasarkan npp atau nama perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, kami mengambil judul ***“APLIKASI ARSIP DATA KEPESERTAAN PERUSAHAAN BERBASIS WEB PADA UNIT PEMASARAN BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG PALEMBANG”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Kearsipan yang dilakukan masih secara konvensional sehingga karyawan akan mengalami kesulitan dalam mencari arsip yang ingin dicari apabila
-



dibutuhkan.

2. Berkas yang rentan mengalami kerusakan.
3. Belum adanya suatu aplikasi yang dapat mengelola kearsipan secara *digital*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, serta observasi yang kami lakukan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang, maka kami dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi masalah pokok adalah **“Bagaimana Cara Membuat Aplikasi Arsip Data Kepesertaan Perusahaan Berbasis Web Pada Unit Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang”**.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat disimpulkan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. aplikasi ini hanya dapat diakses oleh admin dan kepala bagian.
2. aplikasi ini hanya digunakan untuk mengelola arsip kepesertaan perusahaan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempercepat dan mempermudah pencarian arsip perusahaan saat dibutuhkan.
2. Untuk meminimalisir kerusakan dan hilangnya arsip yang telah disimpan untuk jangka waktu yang lama.
3. Untuk mempermudah kepala bagian melihat laporan kearsipan pada saat tidak berada di kantor.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Mempermudah karyawan dalam pencarian arsip saat diperlukan.
 - b. Berkurangnya resiko perusahaan kehilangan arsip penting.
 - c. Kepala bagian dapat melihat laporan kearsipan melalui aplikasi ini.
2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
 - a. Dapat menjadikan mahasiswa yang inovatif untuk berada di lingkungan kerja, khususnya pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang.
 - b. Menjadi tolak ukur bagi instansi pendidikan untuk mengevaluasi kurikulum yang ada guna mengembangkan kurikulum yang sesuai atau sepadan dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - c. Dapat membentuk karakter mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini yaitu metode untuk mengemukakan permasalahan, mengumpulkan data dan penyajian data untuk menggambarkan karakteristik suatu keadaan atau objek penelitian serta mengambil suatu kesimpulan dari permasalahan yang telah dilakukan.

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data & Waktu Penelitian

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada bagian pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang, Jl. Jendral Sudirman No.131, 20 Ilir D.I, Ilir Timur I.



1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Siregar (2015:16) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Berikut kelompok data menurut cara memperolehnya, sebagai berikut :

1.5.2.1 Data Primer

Menurut Siregar (2015:16) Data primer adalah data utama yang di kumpulkan melalui interaksi langsung dengan karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang pada bagian Pemasaran. Langkah-langkah yang di lakukan yaitu :

a. Teknik Pengamatan

Menurut Siregar (2015:19) Teknik Pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung proses-proses yang ada dalam sistem, meliputi pengamatan terhadap aliran-aliran informasi alur kegiatan dan sebagainya. Dalam hal ini kami langsung melihat sistem yang sedang berjalan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang.

b. Teknik Wawancara Langsung

Menurut Siregar (2015:18) Teknik wawancara langsung adalah metode dalam pengumpulan data dan melibatkan dua sisi antara pihak terkait dengan sistem pengembang sistem. Dalam hal ini, kami langsung melakukan wawancara terhadap salah satu karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang yang bertindak sebagai karyawan bagian Pemasaran.



1.5.2.2 Data Sekunder

Menurut Siregar (2015:16) Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur, buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Kerja Praktik ini. Data sekunder yang kami dapatkan juga bersumber dari buku-buku penunjang baik milik pribadi maupun pinjaman dari perpustakaan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir, maka penulis membagi penyusunan laporan ini menjadi lima bagian. Berikut ini adalah pembahasan secara garis besar sistematika penyusunan laporan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini, penulis mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan aplikasi, manfaat kerja praktik, metodologi pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB ini, penulis akan menguraikan sejarah berdirinya BPJS Ketenagakerjaan beserta visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta uraian tugas masing-masing bagian.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini, penulis akan menjelaskan mengenai teori umum



yang berkaitan dengan peralatan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi, teori umum yang berkaitan dengan judul, serta teori khusus dan teori program yang berkaitan dengan cara pembuatan aplikasi yang dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini, kami akan membahas mengenai aplikasi dengan mendesain DFD, Blockchart, Flowchart, ERD serta tabel-tabel yang digunakan dalam database.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini berisi kesimpulan dari isi keseluruhan bab sebelumnya dan saran.